

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan dengan teorinya Scheneider. Penyesuaian diri merupakan satu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustasi yng dialami didalam dirinya. Usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan.<sup>35</sup> Schneiders juga mengatakan bahwa orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik adalah orang dengan keterbatasan yang ada dalam dirinya, belajar untuk bereaksi terhadap dirinya dan lingkungan dengan cara yang matang, bermanfaat, efisien, dan memuaskan, serta dapat menyelesaikan konflik, frustasi, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan tingkah laku.<sup>36</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dalam bentuk kualitatif, yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*). Penelitian ini juga berusaha untuk

---

<sup>35</sup> Hendriati Agustina, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 146

<sup>36</sup> Ibid.

menggambarkan situasi atau kejadian serta didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>37</sup>

Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adalah mendeskripsikan situasi atau kejadian di lapangan. Motivasi keluarga dalam proses interaksi dengan penderita bipolar dan segala problematika yang dialami membutuhkan proses penyesuaian diri dengan situasi dan kondisi yang ditimbulkan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>38</sup>

Peran peneliti adalah sebagai partisipasi penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

---

<sup>37</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001), 7

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 222

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, Penelitian ini dilakukan pada keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita Bipolar, peneliti akan mendapatkan sumber informan dari Rumah Sakit Bhayangkara yang terletak di Jalan Kombes Polisi M. Duryat No. 17 Dandangan Kota Kediri setelah peneliti mendapatkan sumber informan, peneliti akan mendatangi ke rumah masing-masing informan (*home visit*) untuk menggali data atau informasi.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan keluarga penderita Bipolar.

#### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan tambahan yang berasal data sumber tertulis dibagi atas sumber buku, jurnal, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi , tidak langsung didapat dari subjek penelitian. Adapun yang akan menjadi data

sekunder dalam penelitian ini adalah data dari beberapa referensi dan data saat wawancara tentang latar belakang obyek penelitian.<sup>39</sup>

## **E. Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah komunikasi yang dilakukan untuk mencari sebuah data melalui sebuah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, wawancara biasanya di maksudkan untuk memperoleh keterangan, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut sebagai responden) untuk mencari sebuah informasi.<sup>40</sup>

Wawancara dalam penelitian menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan dirumah pasien dan ditujukan kepada para keluarga, yang anggotanya mengalami gangguan Bipolar dan menjadi pasien di Poli Psikiatri RS Bhayangkara Kota Kediri.

### **b. Observasi**

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan untuk mendapatkan hasil pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah cara pengambilan

---

<sup>39</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>40</sup> Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008), 69.

data dengan mengikuti segala kejadian dan kegiatan dilapangan secara langsung. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan objek yang diteliti.<sup>41</sup>

Dengan metode ini peneliti akan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan kondisi rumah pasien, selama proses pelaksanaan penelitian, sehingga peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>42</sup> Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan pendapat persetujuan keluarga pasien.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisa data selalu menggunakan metode induktif, yaitu proses analisa yang menjelaskan dari data-data yang bersifat mikro

---

<sup>41</sup> Indrawati, *Handout Mata Kuliah PD2 Observasi*, (UPI, Jurusan Psikologi-Fakultas Ilmu Pendidikan, 2007)

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192.

atau khusus kepada penjelasan atau gambaran yang bersifat umum. Dalam penelitian ini juga proses analisa data berlangsung secara simultan dengan proses pengumpulan data.<sup>43</sup>

### **1. Reduksi data**

Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.

### **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

---

<sup>43</sup> Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta:Kencana, 2008),69

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu<sup>44</sup> :

1. Ketekunan pengamatan melalui observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol pada saat penelitian di lapangan.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Teknik triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan data yang diperoleh dari petugas. Sedangkan triangulasi dengan metode, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi dan wawancara terstruktur.

---

<sup>44</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu:<sup>45</sup>

Observasi lapangan tahap pertama, untuk memahami subjek dan permasalahannya

1. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : dalam pekerjaan lapangan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap pembuatan laporan penelitian : kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap analisa data : Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>45</sup> Ibid.